

BAB I PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Perkembangan industri saat ini sudah mencapai tahap revolusi industri 4.0. Hal ini mendorong dunia industri untuk menerapkan sistem informasi yang lebih baik dalam perusahaan. Dengan kondisi saat ini perusahaan diharuskan untuk mengembangkan ataupun menggunakan sistem informasi yang lebih dapat mencakup seluruh proses bisnis untuk bertahan pada kondisi seperti sekarang. PT Olahkarsa Inovasi Indonesia merupakan perusahaan yang mencoba untuk mendukung perkembangan digitalisasi pada bidang CSR. Olahkarsa membantu perusahaan klien untuk pelaksanaan CSR yang lebih baik dan terstruktur. Olahkarsa bertujuan untuk memberikan pelayanan terbaik dalam bidang CSR dan menjadikan CSR sebagai dukungan untuk keberlanjutan perusahaan kedepannya. Oleh karena itu dalam penelitian ini akan dikembangkan aplikasi TJSL. Aplikasi ini diharapkan dapat menjadi tren baru digitalisasi dalam bidang CSR. Hal ini dikarenakan dalam pelaksanaan CSR di Indonesia masih dilakukan secara manual sehingga dinilai dalam pelaksanaan CSR masih kurang optimal.

Tanggung jawab sosial perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan bentuk kebijakan ataupun kegiatan yang diselenggarakan oleh organisasi atau badan usaha dalam berkontribusi terhadap masyarakat sekitar dan lingkungan. Program CSR dilaksanakan dengan tujuan menjadi program keberlanjutan yang dapat mendukung keberlangsungan operasional perusahaan. Tujuan dari keberlangsungan ini dapat dicapai dengan transparansi pada organisasi, stakeholder, masyarakat dan lingkungan disekitarnya. Dalam BUMN tanggung jawab sosial dilaksanakan dalam program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL). Kebijakan pelaksanaan TJSL ditetapkan dalam Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara nomor PER-05/MBU/04/2021 tentang program tanggung jawab sosial dan lingkungan badan usaha milik negara. Ditetapkannya peraturan menteri ini menggantikan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-09/MBU/07/2015 tentang program kemitraan dan program bina lingkungan badan usaha milik negara. Berhubungan dengan

baru ditetapkannya peraturan tersebut membuat pelaksanaan TJSL didapati belum terlalu optimal.

Berdasarkan hasil dari analisis dari lembar kerja dalam bentuk file *excel* yang yang digunakan pada saat ini terdapat banyak permasalahan dalam pengelolaan pelaksanaan program TJSL. Permasalahan ini dapat berpampak pada kesalahan dalam pembuatan laporan pada akhirnya. Pada tabel I.1 menunjukkan permasalahan-permasalahan yang terjadi dalam pelaksanaan TJSL yang saat ini dilaksanakan.

Tabel I.1 Permasalahan Pelaksanaan TJSL yang Didapati Oleh PT Olahkarsa Inovasi Indonesia

No	Permasalahan	Deskripsi
1.	Kurangnya kejelasan pengelolaan data mitra.	Dalam melaksanakan pendataan datapinjaman pada mitra terdapat banyak kesalahan dalam input data dimana data yang dimasukkan terkadang tidak sesuai dengan rumus yang diberikan pada excel.
2	Redundansi data.	Terdapat beberapa redundansi data yang dapat menyebabkan kesalahan dalam perhitungan nominal dalam excel.
3.	Kesalahan perhitungan.	Pada beberapa kolom yang terhitung secara otomatis terdapat data yang diinputkan secara manual sehingga dapat berdampak pada perhitungan selanjutnya.
4.	Pembuatan laporan secara manual.	Pembuatan laporan terkait pelaksanaan TJSL dilakukan secara manual sehingga terdapat kemungkinan kesalahan dalam pembuatan laporan.
5.	Pelaporan dilakukan berkala.	Pelaporan pelaksanaan TJSL dilakukan tiap bulan sehingga tidak dapat mengetahui progres pelaksanaan secara <i>realtime</i> .

Berdasarkan permasalahan dalam tabel I.1 dapat diketahui permasalahan utama dalam pelaksanaan TJSL terdapat dalam pengelolaan data dan pelaporan. Hal ini dapat diakibatkan oleh pengelolaan data yang dilakukan secara manual dalam file excel. Berdasarkan penelitian (Ogearti, 2020) yang berjudul “Identifikasi Kendala Pemanfaatan *Microsoft Excel* Dalam Penyusunan Laporan Keuangan” menjelaskan bahwa pemanfaatan *Microsoft Excel* dalam pengolahan data transaksi sangat rawan terjadi kesalahan karena data diinputkan secara manual dan dapat menimbulkan efek berantai dalam pengumpulan data. Kesalahan data dari lembar kerja cukup banyak sehingga diperlukan pengecekan data ulang dan perbaikan data secara manual.

Oleh karena itu, PT Olahkarsa Inovasi Indonesia bermaksud untuk mengembangkan sistem yang dapat mendukung proses pelaksanaan TJSL. Untuk melakukan pengembangan aplikasi TJSL ini digunakan pendekatan *agile* dengan metode *scrum*. Metode ini dipilih karena waktu pengerjaan dan fleksibilitas dalam pengembangan aplikasi TJSL. Selain itu sistem informasi CSR di Indonesia baru pertama dikembangkan oleh Olahkarsa sehingga memungkinkan terdapat banyak perubahan sesuai dengan proses bisnis yang berlaku. Berdasarkan hasil penelitian (Suharno, Gunantara, & Sudarma, 2020) dalam “Analisis Penerapan Metode Scrum Pada Sistem Informasi Manajemen Proyek Dalam Industri & Organisasi Digital” dijelaskan bahwa metode *scrum* sangat efektif diimplementasikan pada pengembangan perangkat lunak pada suatu industri atau organisasi digital yang relatif cepat, tidak memakan banyak waktu, dan tidak banyak integrasi ataupun terlalu kompleks.

Selain itu (Suharno, Gunantara, & Sudarma, 2020) juga menyatakan bahwa *scrum* lebih mengutamakan kecepatan dan fleksibilitas dalam proyek pengembangan perangkat lunak, selain itu metode *scrum* juga mengutamakan fungsionalitas yang didalamnya sudah terdapat hasil dari pengujian fungsionalitas menjamin dari segi fungsionalitas berjalan dengan baik. Berdasarkan pernyataan tersebut sesuai dengan aplikasi TJSL yang pada dasarnya terdapat perhitungan akuntansi dalam fitur mitra bina. Oleh karena itu metode *scrum* dipilih karena sesuai dengan target

dan kondisi pengerjaan proyek yang cenderung cepat berubah dalam pengembangan.

I.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, CSR perlu dilakukan oleh perusahaan atau organisasi. Sesuai dengan Peraturan Menteri BUMN pada PER-05/MBU/04/2021, badan usaha milik negara diharuskan melaksanakan TJSL. Masalah yang dialami saat ini masih belum terdapat sistem informasi yang dapat digunakan dalam pelaksanaan TJSL sehingga masih banyak kesalahan input dan kurangnya efektifitas dalam pelaksanaan TJSL.

Berdasarkan masalah yang telah dijelaskan, maka dapat diketahui masalah dalam penelitian ini. Sesuai dengan permasalahan tersebut dapat diketahui penyelesaian masalah dapat dilakukan dengan pembuatan dan pengembangan sistem informasi yang dapat membantu pelaksanaan TJSL dan dirumuskan beberapa permasalahan dalam pembuatan aplikasi, yaitu sebagai berikut:

1. Fitur apa yang diperlukan dalam aplikasi TJSL?
2. Apa metode yang dapat digunakan dalam pengembangan aplikasi TJSL?
3. Bagaimana pengujian terhadap aplikasi TJSL?

I.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang terjadi maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Merancang aplikasi TJSL sesuai dengan peraturan menteri BUMN dan proses bisnis yang sedang berlaku saat ini sehingga dapat membantu dalam pelaksanaan program TJSL.
2. Membuat pengembangan aplikasi TJSL dengan metode *scrum* sehingga dapat lebih adaptif dalam tahap pengembangan.
3. Melakukan pengujian terhadap aplikasi TJSL sehingga aplikasi dapat digunakan dan sesuai dengan kebutuhan pengguna.

I.4 Batasan Penelitian

Agar penelitian dapat mencapai tujuan yang telah ditentukan, maka penelitian akan dibatasi pada hal-hal berikut:

1. Aplikasi dikembangkan dengan *framework* Laravel 8, menggunakan bahasa pemrograman PHP dan MySQL sebagai *database*.
2. Aplikasi yang akan dibahas hanya terbatas dalam modul tanggung jawab sosial dan perusahaan.
3. Modul tanggung jawab sosial dan perusahaan mencakup perancangan dari aplikasi dan berfokus pada fitur yang dibutuhkan dalam pelaksanaan TJSL sesuai dengan perusahaan dan peraturan yang berlaku.
4. Metode yang digunakan dalam pengembangan modul tanggung jawab sosial dan perusahaan adalah *scrum*.
5. Pengembangan aplikasi berdasarkan kasus yang terjadi pada PT Olahkarsa Inovasi Indonesia.
6. Pembahasan dalam pengembangan aplikasi diluar fitur laporan, cetak laporan, *chart of account*, kategori *chart of account*, daftar transaksi, dan fitur-fitur pada admin terkecuali crate user.

I.5 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan, masukan pemikiran kepada para pembaca, akademisi serta peneliti lainnya. Manfaat dari penelitian ini dibedakan menjadi dua jenis, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memebrikan wawasan dalam bidang perancangan aplikasi tanggungjawab sosial dan lingkungan berbasis *website*. Selain itu penelitian ini diharapkan membawa perubahan baru dalam bidang CSR yang cenderung kurang mendapatkan perhatian lebih dari perusahaan di Indonesia. Penelitian ini juga dapat digunakan sebagai acua atau sumber referensi bagi pengembangan penelitian sejenis yang akan datang.

2. Manfaat Praktis

Dengan dikembangkannya modul tanggungjawab sosial dan lingkungan diharapkan dapat memberikan manfaat praktis, yaitu:

- a. Sebagai sistem informasi pelaksanaan TJSL.
- b. Mempermudah evaluasi dalam pelaksanaan TJSL.
- c. *Officer* dapat dengan mudah melakukan pendataan pada program TJSL.
- d. Manajer dapat melakukan pengawasan secara realtime pada pelaksanaan program TJSL.
- e. *Reporting* dapat dengan mudah dilakukan dengan aplikasi.
- f. Dapat dengan mudah mengatur mitra bina TJSL.
- g. Dapat mengetahui progress program TJSL.